

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penegakan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penegakan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa di SMA Muhammadiyah Lamahala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru BK, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penegakan tata tertib sekolah di SMA Muhammadiyah Lamahala dilakukan melalui sosialisasi aturan, pengawasan, pembinaan, pemberian teguran, keteladanan, serta penerapan sanksi secara bertahap sesuai dengan tingkat pelanggaran. Guru BK memiliki peran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, dan siswa menunjukkan bahwa penegakan tata tertib memberikan dampak positif terhadap kesadaran hukum siswa yang terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan pemahaman terhadap aturan, kedisiplinan, kepatuhan, tanggung jawab, serta kesediaan siswa untuk memperbaiki perilaku setelah mendapatkan pembinaan. Meskipun demikian, kesadaran hukum siswa belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan beberapa pelanggaran dan terdapat perbedaan karakter serta tingkat kesadaran pada masing-masing siswa. Faktor pendukung meliputi komitmen warga sekolah, sosialisasi tata tertib, keteladanan guru, pembinaan yang berkelanjutan, penerapan sanksi yang edukatif, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi belum optimalnya kesadaran diri sebagian siswa, pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial, perbedaan karakter siswa, serta belum konsistennya penerapan aturan oleh seluruh pihak.

Kata Kunci: Penegakan Tata Tertib, Kesadaran Hukum, Siswa.